

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap takarir anime *Kusuriya no Hitorigoto* episode 1 sampai episode 9, ditemukan 20 istilah medis dalam bahasa sumber (bahasa Jepang) yang diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia). Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002), dari keseluruhan teknik tersebut, ditemukan empat teknik yang diterapkan untuk menerjemahkan istilah medis tersebut, yaitu: padanan lazim, terjemahan harfiah atau literal, modulasi dan amplifikasi. Dari keempat teknik tersebut, teknik padanan lazim adalah teknik yang paling sering digunakan. Penggunaan teknik padanan lazim dan harfiah menunjukkan bahwa sebagian besar istilah medis dalam bahasa Jepang memiliki padanan yang sudah baku dan umum digunakan dalam bahasa Indonesia. Teknik-teknik tersebut dipilih untuk menjaga keakuratan istilah medis serta memastikan kesesuaian dalam konteks bahasa target.

### 4.2 Saran

Penelitian terkait penerjemahan pada takarir anime *Kusuriya no Hitorigoto* masih memiliki banyak peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, khususnya dalam aspek strategi penerjemahan dan metode penerjemahan. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi anime *Kusuriya no Hitorigoto* dengan menggunakan pendekatan penerjemahan yang lebih beragam untuk memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang ini.